

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Januari 2019

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

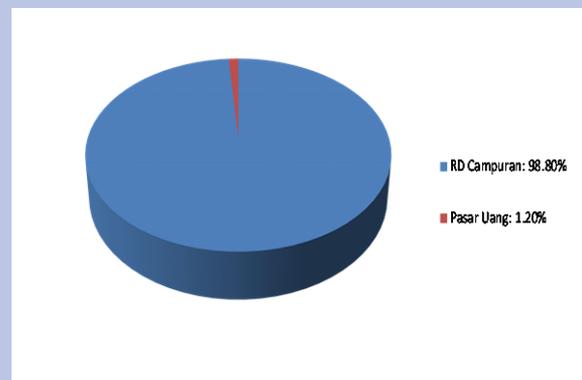
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Januari 2019	Rp	1,318.51
Total Dana (milyar IDR)	Rp 9.39		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.80%
Kas	1.20%

Skema Komposisi Portofolio



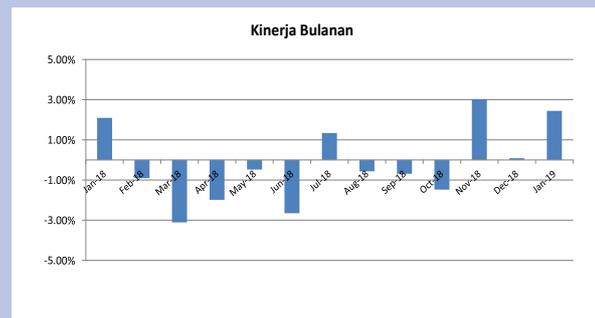
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
2.44%	5.64%	2.79%	-5.01%	2.44%	31.85%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Faktor global masih menjadi penggerak utama perdagangan pasar pada periode Januari ini. Wait and see pelaksanaan perundingan AS-China di Beijing dan rapat FOMC di pekan terakhir bulan Januari, serta tekanan dari global terkait government shutdown di AS selama 35 hari, polemik Brexit, dan perlambatan ekonomi global menyebabkan pasar obligasi Indonesia cenderung bergerak terbatas.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Januari 2019 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Perekonomian domestik yang tetap baik ditopang kelancaran sistem pembayaran yang tetap terpelihara, baik dari sisi tunai maupun nontunai. Dari sisi pembayaran tunai, posisi uang yang diedarkan (UYD) meningkat 7,8% (yoy) di Desember 2018, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan November 2018 sebesar 7,3% (yoy). Di sisi pembayaran nontunai nilai besar, nilai transaksi yang diselesaikan melalui BI-RTGS pada Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,53% (yoy), setelah pada sebelumnya mencatat penurunan 1,7% (yoy).

IHSG pada bulan Januari 2019 menguat +5.46% dan ditutup di level 6,533. Sektor infrastruktur dan sektor pertambangan menjadi sector pendorong bursa dengan penguatan sebesar +9.97% dan +8.25%, sedangkan sektor perdagangan dan sektor konsumsi mencatatkan penguatan terkecil, masing-masing sebesar +1.77% dan +3.56%.

Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebagai index obligasi gabungan mencatat penutupan di 242.3621 atau naik 0.60% pada bulan January 2019 dibandingkan pada bulan lalu sebesar 240.9013.

*Dari berbagai sumber